BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Subjek Penelitian

1. SMPN 1 Kurau

Tabel 4.1

Nama-nama Guru Agama SMPN 1 Kurau

1	Drs. Noriahman	19621211 198803 1 018
2	Mastaribah, S. Pd I	19810608 201406 2 007

2. SMPN 2 Kurau

Tabel 4.2

Nama-nama Guru Agama SMPN 2 Kurau

No.	**Nama**	**NIP**
1	H. Rusdiansyah	196304051986011007
2	Hasanuddin, M.Pd.I	197403152007011021

3. SMPN 3 Kurau

Tabel 4.3

Nama-nama Guru Agama SMPN 3 Kurau

No.	**Nama**	**NIP**
1	Maria Ulfah, S. Ag, S. Pd. I	-

2	Mariani, S. Pd. I	-

4. SMPN 4 Kurau

Tabel 4.4

Nama-nama Guru SMPN 4 Kurau

No.	Nama	NIP
1	Hj. Rosaidawati, MAP	19620415 198703 2 014
2	Hairani,S.Pd.I	3442758659200003

B. Penyajian Data.

Untuk lebih terarahnya penyajian data ini, maka penulis kemukakan berdasarkan perumusan masalah yang terdapat dalam Bab I terdahulu, sebagai berikut :

1. Aktivitas keagamaan diluar kedinasan guru Agama SMPN di Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut, penulis kemukakan dalam beberapa indikasi sesuai dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang diteliti seperti : Ceramah Agama, Pengajian Agama, Mengelola dan Mengajar TKA/TPA, Pengurus Organisasi Masjid/Musholla serta Kepanitiaan Hari-hari Besar Islam.

   Data mengenai hal ini, penulis gali dalam teknik wawancara terstruktur yang disajikan dalam bentuk tabel, kemudian diuraikan dalam bentuk penjelasan. Sedangkan data yang digali melalui informan disajikan dalam bentuk uraian dengan teknik wawancara penyajian data tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

a. Ceramah Agama

Tabel 4.5

Pernah Tidaknya Sebagai Penceramah Agama

No.	Kategori	F	P
1	Pernah	2	50
2	Tidak Pernah	2	50
N		4	100

Dalam tabel diatas menyatakan tentang responden yang pernah sebagai penceramah agama pada acara peringatan Hari-hari Besar Islam (PHBI) ada 2 responden, dalam persentasi sebanyak 50% dengan ketentuan cukup. Sedangkan yang tidak pernah sebagai penceramah agama ada 2 responden dalam persentasi sebanyak 50%, ini termasuk cukup. Jadi pernah atau tidaknya guru agama sebagai penceramah agama dilihat dari tabel adalah nilainya sama.

Untuk menegetahui jumlah waktu yang biasa dipergunakan oleh responden dalam setiap kali berceramah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6

Waktu Biasa dipergunakan Setiap Berceramah

No.	Kategori	F	P
1	2 jam	-	-

2	1 jam lebih	1	25
3	1 jam	3	75
N		4	100

Dari tabel diatas menerangkan tentang waktu yang dipergunakan dalam setiap kali berceramah agama. Untuk yang berceramah 1 jam terdapat 3 responden dalam persentasi 75% ini termasuk cukup. Untuk yang berceramah lebih dari 1 jam terdapat 1 responden dalam persentasi sebanyak 25% bagi yang pernah sebagai penceramah, ini termasuk cukup.

a. Pengajian Agama

Tabel 4.7

Mengadakan/Mencarikan Guru Agama

No.	Kategori	F	P
1	Berusaha	3	75
2	Tidak Berusaha	1	25
N		4	100

Dari tabel diatas ini dapat diketahui bahwa, guru agama SMPN yang berusaha mengadakan kegiatan pengajian agama ada 3 responden dalam persentasi sebanyak 75%, ini termasuk tinggi. Bagi yang tidak berusaha mencarikan atau mengadakan pengajian agama ada 1 responden dalam persentasi sebanyak 25% dan ini termasuk rendah.

Tabel 4.8

Menghadiri Pengajian Agama

No.	Kategori	F	P
1	Selalu Menghadiri	3	75
2	Kadang-kadang Hadir	1	25
3	Tidak Pernah Menghadiri	-	-
N		4	100

Tabel ini menunjukkan bahwa responden yang menyatakan selalu menghadiri pengajian agama ada 3 responden, dalam persentasi sebanyak 75%, termasuk tinggi. Responden yang mengemukakan kadang-kadang menghadiri pengajian agama ada 1 orang responden dalam persentasi sebanyak 25% ini termasuk rendah, sedangkan tidak pernah menghadiri tidak terdapat dalam pernyataan responden.

\ Tabel 4.9

Waktu yang dipergunakan dalam Pengajian Agama

No.	Kategori	F	P
1	Dua Jam	2	50
2	Satu Jam Lebih	1	25
3	Satu Jam	1	25
N		4	100

Tentang waktu yang dipergunakan oleh responden dalam menghadiri kegiatan pengajian agama yang ada dimasyarakat, yang terdapat pada tabel diatas menyatakan yang hadir selama lebih kurang dua jam ada 2 orang responden dalam persentasi sebanyak 50% ini termasuk cukup. Untuk yang menghadiri lebih dari satu jam ada 1 orang responden dalam persentasi sebanyak 25% ini termasuk rendah. Bagi yang menghadiri kurang lebih satu jam ada 1 orang responden dalam persentasi sebanyak 25% ini termasuk rendah.

b. Mengelola dan Mengajar TKA/TPA

Tabel 4.10

Mengelola TKA/TPA

No.	Kategori	F	P
1	Termasuk Pengelola	3	75
2	Tidak Termasuk Pengelola	1	25
N		4	100

Tabel diatas mengemukakan tentang responden yang menyatakan termasuk dalam pengelolaan TKA/TPA ada 3 responden dalam persentasi sebanyak 75% termasuk tinggi, sedangkan yang tidak termasuk sebagai pengelola TKA/TPA ada 1 responden dalam persentasi sebanyak 25% termasuk rendah.

Tabel 4.11

Mengajar di TKA/TPA

No.	Kategori	F	P

1	Aktif Mengajar	3	75
2	Kadang-kadang Aktif	1	25
3	Tidak Mengajar	-	-
N		4	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang aktif mengajar pada TKA/TPA ada 3 responden dengan persentasi 75% termasuk tinggi, bagi guru agama yang kadang-kadang mengajar di TKA/TPA terdapat 1 responden dengan persentasi sebanyak 25% termasuk tinggi, bagi guru agama yang tidak pernah mengajar pada TKA/TPA tidak terdapat dalam pernyataan responden.

c. Pengurus Organisasi Masjid atau Musholla

Tabel 4.12

Pengurus Organisasi Masjid atau Musholla

No.	**Kategori**	**F**	**P**
1	Menjadi Pengurus	1	25
2	Tidak Menjadi Pengurus	3	75
N		4	100

Data yang berkenaan dengan kegiatan dalam hal kepengurusan masjid atau musholla ini terdapat yang menjadi pengurus masjid atau musholla ada 1 responden dengan persentasi 25% termasuk rendah, sedangkan bagi yang tidak termasuk sebagai pengurus masjid atau

musholla ada 3 responden dalam persentasi sebanyak 75% termasuk tinggi.

Tabel 4.13

Keaktifan dalam Kepengurusan Organisasi Masjid/Musholla

No.	Kategori	F	P
1	Aktif	1	25
2	Kurang Aktif	-	-
3	Tidak Aktif	3	75
N		4	100

Tabel diatas yang berkenaan dengan tingkat keaktifan dalam kegiatan kepengurusan masjid atau musholla, yang menyatakan aktif 1 responden dalam persentasi sebanyak 25% ini termasuk rendah, sedangkan yang kurang aktif artinya suatu saat aktif dan suatu saat tidak aktif tidak terdapat dalam pernyataan responden dan untuk yang tidak aktif dalam kepengurusan masjid atau musholla ada 3 responden dengan persentasi 75% termasuk rendah sekali.

d. Kepanitiaan Peringatan Hari-hari Besar Islam

Tabel 4.14

Keikutsertaan dalam Kepanitiaan Hari-hari Besar Islam

No.	Kategori	F	P
1	Selalu Termasuk	2	50

2	Kadang-kadang Termasuk	1	25
3	Tidak Pernah Termasuk	1	25
N		4	100

Tabel ini mengemukakan tentang responden yang selalu dalam termasuk dalam kepanitiaan ada 50 responden dalam persentasi sebanyak 50% termasuk cukup, sedangkan responden yang menyatakan kadang-kadang termasuk dalam kepanitiaan ada 1 responden dengan persentasi 25% ini termasuk rendah, dan untuk yang tidak termasuk dalam kepanitiaan ada 1 responden dengan persentasi sebanyak 25% termasuk dalam ketentuan rendah.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Keagamaan di Luar Kedinasan Guru Agama SMPN di Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut.

Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas keagamaan di luar kedinasan guru agama SMPN di Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut ini, penulis kemukakan beberapa faktor yaitu: kesehatan yang baik, kesadaran dan kemampuan yang dimiliki, waktu dan kesempatan yang tersedia, adanya peraturan angka kredit yang menunjang kenaikan golongan jabatan kedinasan dan adanya dukungan masyarakat yang positif serta perhatian kepala sekolah tempatnya berdinas. Untuk lebih jelasnya dapat kita perhatikan tabel-tabel berikut ini sesuai dengan urutannya.

a. Kesehatan yang Baik

Tabel 4.15

Kesehatan yang Prima

No.	Kategori	F	P
1	Selalu Aktif	2	50
2	Kadang-kadang Aktif	1	25
3	Tidak Mengajar	1	25
N		4	100

Sebagai faktor pertama yang mempengaruhi aktif tidaknya guru dalam kegiatan keagamaan yang ada dimasyarakat adalah kondisi kesehatan guru agama itu sendiri.Tabel diatas menyatakan selalu aktif ada 2 responden atau persentasi 50% termasuk cukup, yang kadang-kadang ada 1 responden atau persentasi 25% termasuk rendah, dan yang tidak aktif ada 1 responden atau persentasi 25% termasuk rendah juga.

b. Kesadaran dan Kemampuan yang dimiliki

Tabel 4.16

Kesadaran yang dimiliki

No.	Kategori	F	P
1	Kesadaran Sendiri	4	100
2	Tidak Kesadaran Sendiri	-	-
N		4	100

Tabel diatas menyatakan berdasarkan kesadaran yang dimiliki mayoritas kesadaran sendiri yang dinyatakan responden ini termasuk sangat tinggi sekali.

Tabel 4.17

Kemampuan yang dimiliki

No.	Kategori	F	P
1	Mampu	3	75
2	Tidak Mampu	1	25
N		4	100

Tabel diatas menyatakan yang mampu melaksanakan aktivitas keagamaan diluar kedinasan 3 responden atau persentasi 75% termasuk tinggi, sedangkan yang menyatakan merasa tidak mampu ada 1 responden atau persentasi 25 % termasuk rendah sekali.

c. Waktu dan Kesempatan yang Tersedia

Tabel 4.18

Waktu yang Tersedia

No.	Kategori	F	P
1	Selalu Tersedia	3	75
2	Kurang Tersedia	1	25
3	Tidak Tersedia	-	-
N		4	100

Tabel tersebut menyatakan selalu tersedia waktu dalam kegiatan keagamaan diluar kedinasan ada 3 responden dengan persentasi 75% termasuk tinggi, bagi guru agama yang menyatakan kurang tersedia ada 1 responden dengan persentasi 25% termasuk rendah, dan yang tidak tersedia waktu dalam mengikuti kegiatan keagamaan tidak terdapat dalam pernyataan responden.

Tabel 4.19

Pemanfaatan Waktu

No.	Kategori	F	P
1	Beraktivitas	3	75
2	Kadang-kadang Beraktivitas	1	25
3	Tidak Beraktivitas	-	-
N		4	100

Tabel diatas menyatakan mereka yang beraktivitas seluruhnya yakni 100 % atau 3 responden termasuk kategori tinggi sekali.

Tabel 4.20

Kurang Tersedia Waktu

No.	Kategori	F	P
1	Berusaha menyempatkan Diri	3	75
2	Kurang Berusaha Menyempatkan Diri	1	25

3	Tidak Berusaha menyempatkan Diri	-	-
N		4	100

Bagi guru yang kurang tersedia waku dalam kegiaan keagamaan diluar kedinasan, maka yang berusaha menyempakan diri untuk aktif dalam kegiatan tersebut ada 1 responden dengan persentasi 100%, ini dalam kategori termasuk cukup.

Tabel 4.22

Dukungan Masyarakat

No.	**Kategori**	**F**	**P**
1	Sangat Mendukung	3	75
2	Cukup Mendukung	1	25
3	Kurang Mendukung	-	-
4	Tidak Mendukung	-	-
N		4	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mengemukakan tentang dukungan masyarakat terhadap aktivitas keagamaan dalam hal dukungan masyarakatnya, maka yang menyatakan masyarakat sangat mendukung ada 3 orang responden dengan persentasi 75% termasuk tinggi sekali, bagi masyarakatnya cukup mendukung ada 1 responden dengan persentasi 25% termasuk rendah, sedangkan

masyarakatnya yang kurang mendukung dan tidak mendukung tidak terdapat dalam pernyataan responden.

Tabel 4.23

Perhatian Kepala Sekolah

No.	Kategori	F	P
1	Simpati	2	50
2	Biasa-biasa Saja	2	50
3	Tidak Peduli	-	-
N		4	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan kepala sekolah simpati terhadap kegiatan keagamaan yang dilakukan dimasyarakat ada 2 responden dengan persentasi 50% termasuk cukup, untuk responden yang menyatakan perhatian kepala sekolah biasa-biasa saja ada 2 responden dengan persentasi 50% termasuk cukup, sedangkan perhatian kepala sekolah yang tidak perduli dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru agama dimasyatakat tidak terdapat dalam pernyataan responden.

Kemudian untuk mengetahui apakah pernah aktivitas keagamaan diluar kedinasan bertepatan dengan kegiatan dinasnya, dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

C. Analisis Data

Dari keseluruhan data yang telah disajikan oleh penulis terdahulu, maka pada bagian terakhir ini penulis kemukakan tentang analisis data, untuk membuktikan hipotesa yang telah ditetapkan pada bab I terdahulu.

Pada analisis data ini ada dua macam yang menjadi sasaran analisa, seperti apa yang terdapat dalam penyajian data terdahulu, begitu juga dengan analisa ini yaitu tentang aktivitas keagamaan diluar kedinasan guru agama SMPN di Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut dan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas keagamaan diluar kedinasan guru agama SMPN di Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut.

1. Aktivitas Keagamaan di Luar Kedinasan Guru Agama SMPN di Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut

Hal-hal yang berisikan tentang aktivitas keagamaan diluar kedinasan guru agama SMPN di Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut meliputi : ceramah agama, pengajian agama, mengelola dan mengajar TKA/TPA, pengurus organisasi masjid/musholla dan kepanitiaan peringatan hari-hari besar Islam. Untuk lebih jelasnya dapat penulis uraikan dalam penganalisaan secara berurutan.

a. Ceramah Agama

Guru agama SMPN yang ada di Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut yang pernah berperan sebagai penceramah dimasyarakat, ternyata dari hasil jawaban responden ada 50%, ini dikategorikan cukup, sedangkan yang tidak pernah dikategorikan cukup juga (50%)

karena keduanya seimbang antara pernah atau tidaknya sebagai penceramah.

Ceramah agama sebagai bagian dari aktivitas guru agama di luar kedinasan, terdapat pada kategori yang sama antara hipotesis dengan pernyataan guru agama berperan sebagai penceramah yaitu pada kategori cukup, maka ceramah agama ini dapat diterima sebagai suatu hipotesis yang telah penulis tetapkan terdahulu.

b. Pengajian Agama

Belum adanya pengajian agama dan setelah diusahakan oleh guru agama yang merupakan suatu kegiatan kontinu, terdapat 75% yang mengusahakan, dengan kategori tinggi, sedangkan yang tidak mengusahakan dikategorikan rendah yaitu hanya 25%. Guru agama yang selalu hadir dalam pengajian agama dikategorikan tinggi, kadang-kadang hadir dengan kategori rendah, dan tidak menghadiri pengajian agama tidak terdapat dari pernyataan. Untuk lamanya waktu yang dipergunakan dalam pengajian agama yang dua jam dan satu jam sama berada dalam kategori cukup.

Pengajian agama yang merupakan salah satu dari aktivitas yang dilakukan oleh guru agama terdapat dalam kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari pengadaan pengajian, tingkat kehadiran dan lamanya pengajian agama dengan kategori tinggi, cukup dan rendah.Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan adalah cukup dapat diterima.

c. Mengelola dan Menegajar TKA/TPA

Dari hasil penelitian penulis bahwa guru agama SMPN sebagai pengelola TKA/TPA ada 75% dengan kategori tinggi, untuk yang tidak sebagai pengelola dikategorikan rendah. Responden yang aktif mengajar dengan kategori tinggi (75%), yang kurang aktif berkategori rendah, sedangkan yang tidak aktif mengajar tidak terdapat dari pernyataan responden.

Pada bagian pengelola dan mengajar di TKA/TPA penulis gabungkan yaitu yang mengelola dan yang aktif mengajar hasilnya menjadi kategori tinggi, sehingga hipotesis penulis kemukakan menjadi dapat diterima.

d. Pengurus Organisasi Masjid atau Musholla

Data yang penulis teliti tentang kepengurusan organisasi masjid atau musholla ini hanya ada dua yaitu yang berkenaan dengan termasuk tidaknya sebagai pengurus, sebagai pengurus ada 25% dengan kategori rendah dan yang tidak menjadi pengurus pada kategori tinggi (75%).